

Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar
Ketrampilan Membaca Anak Tunarungu

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Membaca

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:
Tyasaji Putrasiwi
NIM: 12010044050

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

2017

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*)
TERHADAP HASIL BELAJAR KETRAMPILAN MEMBACA**

Tyasaji Putrasiwi dan Yulianti

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

ajigogreen@gmail.com

ABSTRACT

Limitations in reading skills in children with hearing impairment caused by lack of vocabulary. This will hinder the process of capturing information. To solve the problem required innovation, one PQ4R strategy implementation. The purpose of this study to determine whether there is influence strategy implementation PQ4R the learning outcomes of reading skills of deaf students of class X Senior High School of Special Education Dharma Bhakti Patianrowo. The method used is quantitative research methods, the design of Pre-Experimental Design with the kind of One-group pretest-posttest design to compare the situation before and after being treated. The results showed that the value of Z_h (2.20) and the Z table 5% (1.96), then to interpretation is $Z_h > Z_t$. So we can conclude that H_a accepted, meaning that there is the effect of applying PQ4R strategy on deaf children in class X in SMALB Dharma Bhakti Patianrowo.

Keywords: *Implement strategies PQ4R, learning outcomes of reading*

PENDAHULUAN

Anak tunarungu memiliki kekurangan salah satunya dalam keterampilan membaca disebabkan karena kurangnya pembendaharaan kata. Dengan kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki anak tunarungu, maka akan menghambat proses menangkap informasi dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan satu hal yang penting bagi manusia untuk dapat tetap bertahan hidup dan bermasyarakat. Tanpa komunikasi, maka manusia tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Karena itulah maka komunikasi sangat penting bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia ini. Salah satu bekal untuk dapat berkomunikasi tersebut manusia harus dapat membaca.

Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain. Yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambing-lambang tertulis. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata – kata yang tertulis. Tingkatan hubungan antara makna yang hendak dikemukakan oleh penulis dan penafsiran atau interpretasi pembaca turut menentukan ketepatan membaca. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis, tetapi berada pada pikiran pembaca. Demikianlah, makna itu akan berubah karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dia gunakan sebagai alat

untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut (Anderson, 1972:211)

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa, melalui bahasa seseorang dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan.

Dengan kemampuan membaca yang memadai, siswa akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa Sekolah Dasar dapat diajarkan dengan baik serta diperoleh hasil yang maksimal, maka guru memerlukan suatu strategi yang efektif dan efisien yang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca.

Dari paparan ini jelas bahwa keterampilan membaca seseorang sangat dipengaruhi oleh perbendaharaan kata yang dikuasainya. Kurangnya akan pemahaman tulisan seringkali menyebabkan anak tunarungu kurang dalam menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.

Salah satu bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia pada anak tunarungu yang sesuai Kompetensi Dasar yang harus dicapai adalah

Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar
Ketrampilan Membaca Anak Tunarungu

keterampilan anak dalam membaca. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam membina komunikasi dengan orang lain. Mengingat kosa kata anak tunarungu dan pemahaman bahasa dalam berkomunikasi sangat terbatas maka perlu dikembangkan suatu upaya untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil observasi serta hasil wawancara dengan wali kelas yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 1 – 30 September 2016 di SMALB Dharma Bhakti Patianrowo, peneliti melihat kenyataan yang ada di SMALB Dharma Bhakti Patianrowo bahwa pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam bidang membaca anak kelas X masih rendah. Hal ini terlihat dari berbagai aspek antara lain : 1). Ucapan bicara anak pada saat membaca masih terputus-putus. 2). Membaca yang kurang tepat. 3). Susunan kata dalam kalimat membaca masih kacau atau dibolak balik. 4). Membaca masih banyak yang salah.

Strategi PQ4R merupakan strategi membaca yang didasarkan pada strategi *Preview, Question, Read, State*, dan *Tes* (PQRST) dan strategi *Survey, Question, Read, , Recite*, dan *Review* (SQ3R). Strategi PQ4R adalah salah satu strategi elaborasi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang dibaca sehingga dapat membantu Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca. Adapun membaca memiliki tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran.

Teori yang mendasari strategi belajar PQ4R diantaranya dikutip dari Arends dalam (Trianto, 2007:152) strategi-strategi belajar merujuk pada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya termasuk ingatan dan proses metakognitif. Arends juga menjelaskan mengajar yang baik mencakup mengajari siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri.

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dialami oleh anak dengan menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) mengajarkan siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak tunarungu.

Beberapa penelitian yang telah sukses mengembangkan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aini Nur (2009) dengan judul “Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas XIII MTs Muhammadiyah 1 Malang Tahun Pelajaran 2008/2009”. Telah sukses melakukan penelitian tentang Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), hal itu terlihat dari Persentase siswa yang memiliki kemampuan membaca intensif pada tingkat evaluasi sebelum tindakan adalah 75,9% dengan kualifikasi B ” baik”. Pada siklus 1, jumlah tersebut meningkat menjadi 78,4% dengan kualifikasi yang sama. Begitupun pada siklus 2, pada tingkat ini siswa hanya mengalami peningkatan sebesar 78,5% dengan kualifikasi B ”baik”. dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran membaca, khususnya membaca intensif. Dengan demikian, kemampuan membaca siswa berdasarkan tingkatannya, baik tingkat ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi akan lebih efektif dan kreatif.

Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) juga sukses dilakukan oleh Budiono, Yoyok(2012) dengan judul Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Pembelajaran Membaca di SMA Negeri 8 Malang. Dari hasil rata-rata nilai siswa menunjukkan bahwa nilai siswa pada penelitian kedua mengalami kenaikan menjadi 80,87% dari penelitian pertama yaitu 62,65%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai penggunaan metode PQ4R pada pembelajaran membaca di kelas XI Bahasa SMA Negeri 8 Malang. Penggunaan metode PQ4R pada pembelajaran membaca berjalan baik dan sistematis. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Setelah mencermati fakta yang ada di lapangan dan beberapa peneliti yang sukses mengembangkan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) seperti Aini, Nur yang menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif. Budiono, Yoyok yang menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk diterapkan pada pembelajaran membaca.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh

Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Anak Tunarungu

Penggunaan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siswa Tunarungu kelas XSMALB Dharma Bhakti Patianrowo”.

TUJUAN

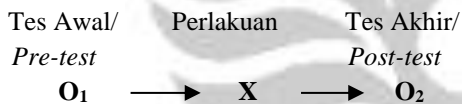
untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar keterampilan membaca siswa tunarungu

METODE

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimental design* dengan bentuk *One-Group-Pretest-Posttest-Design*. Desain penelitian *One-Group-Pretest-Posttest-Design* adalah $O_1 \times O_2$ dimana tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Menurut Sugiyono (2016:111) desain *one-group pretest-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 : *Pretest* untuk mengukur hasil belajar keterampilan membaca siswa tunarungu sebelum diberikan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

X : *Treatment* atau perlakuan pada subjek yang diberikan pada saat proses pembelajaran keterampilan membaca menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

O_2 : *Posttest* untuk mengukur keterampilan hasil belajar keterampilan membaca siswa tunarungu setelah diberikan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Penilaian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu 1 pertemuan sebelum perlakuan (*pre test*) dan 1 kali pertemuan sesudah perlakuan (*post-test*). Kemudian 6 kali pertemuan untuk memberikan perlakuan hasil belajar ketrampilan membaca dengan menggunakan strategi PQ4R pada anak tunarungu. Setiap pertemuan

berlangsung 2 x 30 Menit. Hasil *pre-test* dan *post test* dianalisis dengan statistik non parametrik *Wilcoxon Match Pairs Test*.

B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 6 siswa tunarungu di SMALB Dharma Bhakti Patianrowo yang masih kurang dalam ketrampilan membaca.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah strategi PQ4R.
- b. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah hasil belajar ketrampilan membaca.

2. Definisi Operasional

- a. Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan pada siswa tunarungu untuk melatih keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran teks eksposisi, strategi pembelajaran tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- *preview*, memberikan bahan bacaan teks eksposisi kepada siswa kelas X SMALB Dharma Bhakti Patianrowo untuk dibaca sekilas, diharapkan mampu untuk memberikan gambaran sekilas tentang isi bacaan tersebut.
- *question*, siswa SMALB kelas X Dharma Bhakti Patianrowo diberi tugas untuk membuat pertanyaan dari ide pokok teks eksposisi tersebut, dalam proses ini siswa juga di perkanankan bertanya apabila terdapat kata yang sulit untuk dipahami atau tidak dimengerti.
- *read*, siswa membaca secara aktif agar mampu memahami/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- *reflect*, langkah ini saling terkait dengan langkah sebelumnya yaitu selama membaca siswa tidak hanya membaca bacaan melainkan juga memahami dan menghubungkan informasi iu dengan hal-hal yang telah diketahui oleh siswa.
- *recite*, siswa membuat intisari dari seluruh bacaan yang telah siswa pahami.
- *review*, siswa membaca inti sari yang dibuatnya serta mengulang kembali seluruh bacaan teks eksposisi tersebut, dan bila perlu sekali lagi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

- b. Hasil Belajar Keterampilan Membaca

Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Membaca Anak Tunarungu

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar ketrampilan membaca adalah nilai atau skor terhadap pemahaman bacaan teks eksposisi yang didapatkan dari hasil pretest 1 kali dan hasil posttest 1 kali, dan pengamatan dilakukan oleh peneliti selama proses treatment berlangsung.

c. Anak tunarungu

Anak tunarungu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak tunarungu yang berjumlah 6 orang yang duduk di kelas X SMALB Patianrowo.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Materi Pelajaran
4. Instrument Penilaian, (Soal *Pretest* dan *Posttest*)
5. Kunci Jawaban soal *Pretest* dan *Posttest*
6. Lembar Pengamatan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik tes
2. Observasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan data statistik non parametrik dengan menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test* (Sigiyono, 2013:134), karena subyek yang digunakan peneliti sedikit, dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan :

Z : nilai hasil hitung pengujian statistik *Wilcoxon Match Pairs Test*

T : Jumlah jenjang yang kecil

μ_T : Mean (nilai rata-rata) $\frac{n(n+1)}{4}$

N : Jumlah sampel

σ_T : $\frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}$

Langkah-langkah analisis data :

1. Mengumpulkan hasil data melalui *pre test*, yaitu hasil kegiatan mengenal warna sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*. (hasil dalam tabel 4.1)
2. Mengumpulkan hasil data melalui *post test*, yaitu hasil kegiatan mengenal warna setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*. (hasil dalam tabel 4.2)
3. Mentabulasi data *pre test* dan *post test* untuk mengetahui beda antara hasil *pre test* dan hasil *post test*. (hasil dalam tabel 4.3)
4. Mencari jenjang mulai dari responden awal sampai akhir tanpa memperhatikan tanda (+) dan (-). (hasil dalam tabel 4.4)
5. Memasukkan jenjang atau peringkat pada kolom tanda sesuai dengan hasil dari selisih antara hasil *pre test* dan hasil *post test*. Jika kolom selisih terdapat tanda negatif (-), maka peringkat yang diperoleh dimasukkan pada kolom bertanda negatif (-). Jika kolom selisih terdapat tanda positif (=), maka peringkat yang diperoleh juga dimasukkan pada kolom bertanda positif (+) yang tercantum dalam tabel 4.4.
6. Menjumlah nilai pada kolom yang bertanda positif (+) atau dengan istilah W. Jumlah nilai yang diperoleh adalah W = 21.
7. Menjumlah nilai pada kolom yang bertanda negatif (-) atau dengan istilah T. Jumlah nilai yang diperoleh adalah T = 0.
8. Mencari nilai μ_T dengan menyesuaikan jumlah subyek.
9. Mencari nilai σ_T dengan menyesuaikan jumlah subyek.
10. Menentukan Zhitung melalui analisis data dengan rumus *wilcoxon*.
11. Setelah menemukan hasil Zhitung kemudian disesuaikan dengan Ztabel.
12. Menentukan taraf kesalahan. Taraf kesalahan dalam penelitian ini adalah 0,5.
13. Membandingkan Zhitung dengan Ztabel.
14. Pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pre-test*

Data hasil *pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan membaca sebelum diberikan perlakuan atau treatment dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), tes yang digunakan dalam *pretest*

Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Membaca Anak Tunarungu

adalah tes tulis dimana guru memberikan soal dalam bentuk teks dan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. *Pretest* ini diberikan pada anak sebanyak 1 kali. Data hasil *pretest* anak tunarungu kelas X di SMALB-B Dharma Bhakti Patianrowo terdapat hasil pada tabel berikut ini :

tabel 4.1. Data hasil belajar ketrampilan membaca siswa tunarungu kelas X SMAL-B Dharma Bhakti Patianrowo sebelum diterapkan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) (*Pretest*)

No	Subyek	Skor			Nilai Akhir
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	
1.	DRU	40		60	33.3
2.	SPP	40		40	26.7
3.	JV	20		40	20
4.	ZZ	20		60	26.7
5.	IK	20		40	20
6.	SAN	40		40	26.7
Rata-rata jumlah nilai pretest					25.6

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata nilai pretest adalah 25,6 , nilai tertinggi adalah 33,3 dan nilai terendah adalah 20. Dapat di simpulkan bahwa hasil belajar ketrampilan membaca anak masih kurang dan tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu perlu adanya treatment yang lebih baik agar hasil belajar ketrampilan membaca siswa kelas X SMALB-B Dhama Bhakti Patiarowo menjadi lebih baik dan diharapkan dapat memenuhi kriteria kelulusan yang sudah ditentukan.

2. Hasil *Post-test*

Hasil *posttest* merupakan untuk mengetahui hasil belajar ketrampilan membaca siswa sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview,*

Question, Read, Reflect, Recite, Review) . Dalam hal pelaksanaan *posttest* ini dilakukan dengan bentuk tes tulis, anak ditugaskan untuk menjawab pertanyaan *posttest* yang sama seperti bentuk soal yang diberikan pada saat *pretest*

Tabel 4.2. Data hasil belajar ketrampilan membaca siswa kelas X SMALB-B Dharma Bhakti Patianrowo setelah diterapkan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) (*Posttest*)

No	Subyek	Skor			Nilai Akhir
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	
1.	DRU	60	40	80	60
2.	SPP	80	40	100	73.3
3.	JV	60	60	80	66.5
4.	ZZ	80	40	100	73.3
5.	IK	60	40	60	53.3
6.	SAN	80	60	80	73.3
Rata-rata jumlah nilai pretest					66.7

Berdasarkan tabel 4.2. diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* adalah 66,7. Nilai tertinggi adalah 73,3 dan nilai terendah adalah 60.

3. Rekapitulasi Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tabel 4.3. Rekapitulasi nilai *Pretest* dan nilai *Posttest*

No	Subyek	Pretest (O ₁)	Posttest (O ₂)
1.	DRU	33.3	60
2.	SPP	26.7	73.3
3.	JV	20	66.5
4.	ZZ	26.7	73.3
5.	IK	20	53.3
6.	SAN	26.7	73.3
Rata - rata		25.6	66.7

Hasil Analisis Data

Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan rumus *Wilcoxon match pairs test*.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam analisis data:

- Membuat tabel keja perubahan hasil belajar ketrampilan membaca siswa kelas X SMALB-B Dharma Bhakti Patianrowo

Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Membaca Anak Tunarungu

serta menentukan nilai T (jumlah jenjang/rangking yang kecil).

Tabel 4.4. Tabel kerja analisis data

Sub yek	Prete st (O1)	Posttes t (O2)	Perub ahan (O1)- (O2)	Tanda jenjang (T)		
				Jenjang	+	-
DR U	33.3	60	+26.7	1	1	0
SPP	26.7	73.3	+46.6	5	5	0
JV	20	66.5	+46.5	3	3	0
ZZ	26.7	73.3	+46.6	5	5	0
IK	20	53.3	+33.3	2	2	0
SA N	26.7	73.3	+46.6	5	5	0
Jumlah T =				21	0	

- b. Perhitungan statistik dengan rumus yang digunakan untuk menganalisis adalah statistik non parametrik jenis *Wilcoxon Match Pairs Test*.

Data-data hasil penelitian yang berupa nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dimasukkan di dalam tabel kerja analisis data diatas, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Match Pairs Test*:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Gambar 4.1 Rumus *Wilcoxon Match Pairs Test* (Sugiyono, 2013:136)

**Ketera
ngan**

Z : Hasil hitung pengujian statistik *Wilcoxon Match Pairs Test*

T : Jumlah jenjang atau rangking yang kecil

μ_T : $\frac{n(n+1)}{4}$

N : Jumlah sampel

σ_T : $\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$

Adapun perolehan data sebagai berikut:

Diketahui $n = 6$ dan taraf kesalahan 5%, adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah jenjang. (lihat tabel 4.4)
Jadi T = 0

$$\begin{aligned} 2) \text{ Mencari nilai } \mu_T &= \frac{n(n+1)}{4} \\ &= \frac{6(6+1)}{4} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Mencari nilai } \sigma_T &= \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24} \\ &= \frac{\sqrt{6(6+1)(2.6+1)}}{24} \\ &= \frac{\sqrt{6.7.13}}{24} \\ &= \frac{\sqrt{546}}{24} \\ &= \sqrt{22,75} \\ &= 4,77 \end{aligned}$$

- 4) Setelah mendapatkan hasil mean dan standar deviasi maka hasil tersebut dimasukkan dalam rumus

$$\begin{aligned} Z &= \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} \\ &= \frac{0 - 10,5}{4,77} \end{aligned}$$

$$= -2,20$$

Jadi nilai Z hitung adalah **2,20** (nilai (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak

4. Interpretasi Data

Pada hasil perhitungan nilai kritis untuk $\alpha = 5\%$ dan taraf kebenaran 95% (pengujian dilakukan dengan 2 sisi), sehingga nilai Z tabel = 1,96 (lampian 7) maka pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Ha ditolak apabila $Z_h > -Z_t$ atau $Z_h < +Z_t$

Ha diterima apabila $Z_h < -Z_t$ atau $Z_h > +Z_t$

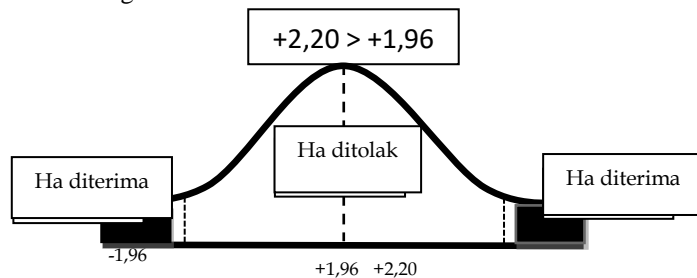
Sehingga dari hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa.

$$+2,20 > +1,96$$

Untuk membuktikan hasil hipotesis tersebut maka hasil penelitian perlu

Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Membaca Anak Tunarungu

dibandingkan dengan nilai kritis dalam kurva pengujian dua sisi dengan membandingkan nilai tabel dan nilai hitung, sebagaimana yang tergambar dalam kurva dibawah ini.



Gambar 4.1 Kurva Pengujian Hipotesis

Maka dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jika H_a diterima maka artinya “ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar ketrampilan membaca siswa tunarungu

B. Pembahasan

Nilai kritis 5% memiliki arti tingkat kepercayaan hasil analisis data sebesar 95%. Tingkat kepercayaan hasil 95% berarti penerapan strategi PQ4R ini memiliki tingkat keberhasilan sebesar 95% dalam hasil belajar ketrampilan membaca.

Penelitian ini menunjang teori Thorndike yang menyatakan bahwa pembentukan pengalaman karena latihan akan memperbesar peluang timbulnya respon yang benar. Untuk mempertahankan sebuah informasi, pengulangan merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan. Namun pengulangan harus dilakukan dengan cara-cara tertentu supaya berkesan sehingga informasi akan lama disimpan dalam memori jangka panjang.

Selain pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R, adanya faktor pengulangan dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Pada hukum latihan teori belajar Thorndike semakin sering dilakukan pengulangan maka tingkah laku diulang/dilatih/digunakan maka asosiasi tersebut akan kuat (Suprihatinrum, 2016). Pada penelitian ini pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dilakukan pengulangan sebanyak 2 kali pada setiap kegiatan membaca. Pembelajaran dengan melakukan pengulangan ini sesuai dengan karakteristik anak tunarungu yang memerlukan pengulangan untuk mengubah

memori jangka pendek menjadi memori jangka panjang. Pengulangan dilakukan agar anak lebih paham akan konsep membaca yang diajarkan sehingga dapat menuliskan konsep itu dengan baik.

Penggunaan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) didukung penelitian terdahulu dengan hasil penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) ini terbukti lebih efektif dalam hasil belajar ketrampilan membaca (Nur Aini, 2009). Anak butuh pengulangan yang membantunya untuk membaca. Menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) anak lebih mudah dalam memperoleh informasi tidak hanya informasi searah dilakukan oleh guru. Informasi dapat diperoleh darimana saja serta kapan saja. Pada anak tunarungu yang peneliti terapkan, strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada anak tidak semata-mata seperti pengajaran yang biasa dilakukan searah oleh guru kelas, namun anak dapat memperoleh informasi dengan membaca secara aktif hingga memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dan juga anak tidak hanya aktif membaca tetapi dituntut membuat pertanyaan dari bacaan, menjawab pertanyaan dari bacaan, serta membuat intisari bacaan yang menunjang daya ingat anak dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

PENUTUP

A. Simpulan

Ada pengaruh penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar ketrampilan membaca siswa tunarungu kelas X SMALB-B Dharma Bhakti Patianrowo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar ketrampilan membaca siswa tunarungu kelas X di SMALB-B Dharma Bhakti Patianrowo, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Guru

Sebaiknya, dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca lebih ditekankan pada metode pengulangan, karena anak tunarungu akan lebih mudah memahami isi bacaan apabila bacaan tersebut sering diulang-ulang. Untuk itu sebaiknya guru menggunakan

strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar anak.

2. Orang Tua

Sebaiknya anak terus dilatih untuk terus membaca dirumah. Karena bila anak terus dilatih membaca maka semakin lama anak akan lancar membaca sehingga mempermudah bagi anak untuk memahami bacaan. Dan berikan pula pertanyaan-pertanyaan terkait bacaan tersebut guna merangsang daya ingat anak. Karena peran orang tua berpengaruh besar terhadap prestasi anak disekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aini, Nur (2009). *Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas Viii Mts Muhammadiyah 1 Malang Tahun Pelajaran 2008/2009*. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiono, Yoyok (2012). *Penerapan Methode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Pada Pembelajaran Membaca di SMA Negeri 8 Malang*. Universitas Negeri Malang.
- B. Uno, Hamzah dan Mohammad, Nurdin, 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kurikulum Pendidikan Luar Biasa. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SDLB-B*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Puspitasari, R.P. 2003. *Strategi-Strategi Belajar. Materi Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Biologi*. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. DitjenDikdasmen. Depdiknas. Jakarta.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran membaca disekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadjah, Edja dan Sukarja, 1995. *Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama*. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Non Parametrik Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE.
- Somad, Permanaria dan Hernawati, Tati. 1995, *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: ANGKASA.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyudi, Ari, 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya : Unesa University Perss.
- Winarsih, Murni, 2007. *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemerolehan Bahasa*. Surabaya : Departemen Pendidikan Nasional.